

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL
DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA
KELAS VIII MTS N 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

NADHMI

11144200130

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII MTs N 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun Oleh :

NADHMI

11144200130

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

NADHMI. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Agustus 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 236 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 59 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,595 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan bimbingan sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa, sebaliknya semakin kurang bimbingan sosial maka semakin rendah penyesuaian diri anak. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan layanan bimbingan sosial yang efektif akan meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk perilaku yang baik sehingga dapat melakukan penyesuaian diri yang baik pula. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu meningkatkan pelayanan bimbingan konseling terutama bimbingan sosial melalui kegiatan yang mendukung penyesuaian diri siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan bimbingan sosial, penyesuaian diri

ABSTRACT

NADHMI. *Correlation between Social Guidance Service and Self-Adaptation among Students of Class VIII State Islamic Junior High School (MTs N) 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. August 2015.*

The aim of this research is to discover a correlation between social guidance service and self-adaptation among Class VIII students of MTs N 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

Population of the research includes all 236 Class VIII students of MTs N 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Samples of the research are as many as 59 pupils taken with quota random sampling technique. Method of data collection used in the research is questionnaire. Data analysis technique relies on product moment correlation analysis.

The result of the research shows that there is positive and significant correlation between social guidance service and self-adaptation ability among Class VIII students of MT s N 2 Yogyakarta Academic Year 2105/2106, in which the r_{calc} is 0,595 with $p = 0,000$ is less than 0,05 0,05 (significance level 5%). Therefore the better the implementation of social guidance the better the students' self-adaptation, conversely the worse the provision of social guidance the lower the students' self-adaptation ability. The implication of the research is an effective social guidance given to students will help to improve understanding in shaping good social attitude, which eventually help them to adapt themselves. The school and counselors are also expected to improve their counseling service especially the social guidance through supportive efforts that beneficial to the development of students' self-adaptation.

Keywords: social guidance service, self-adaptation

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII MTS N 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 17 Oktober 2015

Pembimbing

Drs. Djuwalman, M.Pd.
NIP. 19520705 198211 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

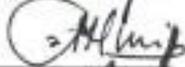
**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII MTS N 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh :

NADHMI
11144200130

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 19 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

Susunan Dewan Penguji Skripsi

	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. HJ. Nur Wahyumiani, M.A		_____
2. Sekretaris	: Arum Setyowati, M.Pd		_____
3. Penguji I	: Drs. Sarjiman		_____
4. Penguji II	: Drs. Djuwalman, M.Pd		_____

Yogyakarta, Januari 2015
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. HJ. Nur Wahyumiani, M. A
NIP. 19670310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADHMI
Nomor Pokok Mahasiswa : 11144200130
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta.
Judul : Hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan
penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2
Yogyakarta Tahun pelajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan



NADHMI
NIM. 11144200130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Siapa berjalan menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan kesurga.

(HR. Muslim)

Jiwa pemuda jiwa semangat belajar dan berkarya

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tuaku yang selalu memberi doa*
- 2. Keluargaku yang selalu memberi semangat*
- 3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan yang berharga*
- 4. Almamaterku UPY*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Bimbingan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang telah ditentukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyajikannya dengan baik, namun karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun masih sangat diperlukan oleh penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchori MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta atas izin penelitian yang diberikan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan baik hingga terselesainya skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling atas pengarahan yang diberikan;

4. Drs. Djuwalman, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dengan ikhlas dan sabar dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta atas bekal yang diberikan;
6. Kepala Sekolah MTs N 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian;
7. Bapak dan Ibu guru Bimbingan dan Konseling MTs N Yogyakarta atas bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama melakukan penelitian;
8. Siswa – siswi kelas VIII MTs N Yogyakarta yang telah bersedia membantu penelitian penulis;
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan bimbingan kepada penulis, semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat-Nya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

NADHMI
NIM. 11144200130

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Layanan Bimbingan Sosial	8
B. Penyesuaian diri.....	14
C. Kerangka Berfikir	27
D. Paradigma Penelitian	28
E. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Metode Penentuan Subyek Penelitian	35
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Data	63
2. Analisis Data.....	69
B. Hasil Analisis Data	71
C. Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN DISKUSI DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi populasi siswa kelas VIII MTs N 2 YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2015/2016.....	36
Tabel 2. Kisi-kisi bimbingan sosial.....	53
Tabel 3. Kisi-kisi Penyesuaian Diri.....	54
Tabel 4. Ukuran Konservatif.....	60
Tabel 5. Sebaran frekuensi data bimbingan sosial.....	64
Tabel 6. Klasifikasi data bimbingan sosial.....	66
Tabel 7. Sebaran frekuensi data penyesuaian diri.....	67
Tabel 8. Klasifikasi data penyesuaian diri	69
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas.....	71
Tabel 10. Rangkuman uji korelasi <i>product moment</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 2. Histogram bimbingan sosial.....	65
Gambar 3. Histogram penyesuaian diri	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian.....	80
2. Uji Validitas bimbingan sosial dan penyesuaian diri.....	84
3. Sebaran frekuensi dan histogram	90
4. Uji normalitas sebaran	95
5. Uji linieritas hubungan.....	98
6. Analisis korelasi	100
7. Surat izin penelitian Universitas PGRI Yogyakarta	101
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.....	102
9. Surat keterangan telah melakukan enelitian dari sekolah.. ..	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat manusia adalah sebagai makhluk sosial, oleh karena itu setiap manusia tidak dapat lepas dari kontak sosialnya dengan masyarakat dalam pergaulan, namun dalam pergaulannya pada kehidupan bermasyarakat sering terjadi hambatan.

Dalam perkembangan masyarakat, khususnya pada siswa, saat ini semakin kompleks, sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Dalam proses transisi, siswa sering kali timbul berbagai masalah psikologis terutama yang berkenaan dengan penyesuaian diri. Untuk itu siswa memerlukan bimbingan yang penuh kearifan dari orang dewasa yang memiliki pemahaman mendalam dengan melakukan pendekatan komunikasi yang harmonis penuh kasih sayang sehingga siswa tidak memiliki sifat-sifat yang dapat menimbulkan berbagai hambatan dan gangguan dalam pergaulan. Di dalam dunia pendidikan bimbingan tersebut adalah bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK.

Pelayanan bimbingan dan konseling bisa dilakukan dalam *setting* lembaga pendidikan (sekolah atau madrasah), keluarga, masyarakat, organisasi, industri dan lain sebagainya (Tohirin, 2007:1)

Bimbingan atau bantuan dalam menghadapi atau memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya dinamakan bimbingan sosial. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik (Tohirin, 2007:127).

Bimbingan sosial akan banyak mempengaruhi siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik, memiliki kesiapan mental, dan fisik dalam menghadapi berbagai situasi, kemampuan berkomunikasi, kualitas kompetensi sosial, penguasaan kemampuan dan tanggung jawab (S. Rahman, 2003: 41).

Bimbingan sosial di anggap penting untuk dilaksanakan karena bimbingan sosial dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada siswa, agar siswa dapat mengenal lingkungannya sehingga siswa mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Sedangkan dalam penyesuaian diri tersebut merupakan usaha untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan pada lingkungannya.

Bimbingan sosial merupakan salah satu program dalam sistem pendidikan di sekolah yang dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perkembangan dan membantu mengatasi hambatan-hambatan baik yang berhubungan dengan kehidupan psikologis maupun sosial khususnya dalam hal penyesuaian diri. Namun yang sering dijumpai yaitu siswa kurang

memperhatikan dan memanfaatkan bimbingan sosial yang akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya.

Menurut Vembrianto (2003:16) Konsep penyesuaian diri dalam ilmu sosial disebut *adjustment* yang artinya penyesuaian diri dengan lingkungan fisik atau dengan lingkungan sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Banyak siswa yang gagal dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekolahnya, misalnya pada anak yang masuk pada tahun ajaran baru. Sehingga tampak padanya ada kecenderungan yang kuat untuk marah, suka menyendiri, kurang kepekaan terhadap penerimaan sosial dan kurang mampu menahan emosi diri.

Adapula masalah yang timbul karena gagalnya penyesuaian diri, misalnya individu yang melakukan perpindahan ke sekolahan baru, sehingga individu tersebut kehilangan teman lama dan terpaksa mencari teman baru. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membentuk persahabatan dengan hubungan siswa baru. Mungkin siswa berhasil baik dalam penyesuaian dirinya di sekolah yang lama, tetapi ketika pindah ke sekolah yang baru ia menjadi tidak dikenal dan tidak ada yang memperhatikan. Di sini siswa di haruskan untuk dapat lebih mampu menyesuaikan diri dengan siswa baru, sehingga dia menjadi bagian dari siswa yang baru di sekolahan tersebut.

Permasalahan lain yang timbul adalah penyesuaian diri yang berkaitan dengan kebiasaan belajar yang baik. Bagi siswa baru mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru-guru, teman-teman di sekolah, dan mata pelajaran. Sebagai akibatnya prestasi belajar menjadi menurun di banding dengan prestasi di sekolah sebelumnya, anak tidak mau sekolah, tidak mau belajar, sering bertengkar dengan teman-temannya dan suka membolos. Dan siswa ini kelihatannya kurang semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan kurang senang bila berkumpul dengan teman-temannya.

Menurut Hurlock (2004:239) dampak dari masa/lah siswa yang gagal dalam menyesuaikan diri sangatlah berbahaya, diantaranya: (1) Tidak bertanggung jawab, tampak dalam perilaku mengabaikan pelajaran, misalnya untuk bersenang-senang, (2) Sikap yang sangat agresif dan sangat yakin akan diri sendiri, (3) Perasaan tidak nyaman, (4) Merasa ingin pulang bila berada jauh dari lingkungan yang di kenal, (5) Adanya perasaan menyerah, (6) Terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari, (7) Mundur ke tingkat perilaku yang sebelumnya agar disenangi dan diperhatikan, (8) Menggunakan mekanisme pertahanan seperti berkhayal.

Selanjutnya Sunarto (2002) menyatakan permasalahan gagalnya penyesuaian diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan kondisi kejiwaan yang meliputi tentang cara tumbuh dan kesehatan mental. Sedangkan faktor

eksternal meliputi tentang lingkungan individu tinggal, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dari permasalahan-permasalahan di atas individu bisa mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, termasuk di dalamnya adalah layanan bimbingan sosial yang dapat di jadikan solusi dalam upaya mengatasi kegagalan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta dapat membantu siswa dalam memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan yang di landasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di MTs N 2 Yogyakarta, pemberian layanan bimbingan sosial memang sudah diberikan kepada seluruh siswa, namun tingkat penyesuaian diri siswa sejauh ini memang belum diketahui dan berkaitan dengan hal itu sampai saat ini belum dijumpai siswa yang mengalami masalah dalam hal penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tentang Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat kategori bimbingan sosial.

2. Belum diketahui tingkat kategori penyesuaian diri siswa.
3. Belum diketahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak akan diteliti seluruhnya mengingat keterbatasan kemampuan, ruang dan waktu, sehingga hanya dibatasi tentang hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu adakah hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu bimbingan dan konseling berkaitan dengan layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa.
- b. Bagi penulis menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam menyusun karya ilmiah yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan
- c. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam Bimbingan dan Konseling serta aplikasinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat mengetahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII di MTs N 2 Yogyakarta.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran atau acuan untuk melakukan pembenahan kebijakan dan tindakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan konseling tentang hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu memberi kesan yang baik tentang dirinya, serta mampu melakukan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan sekolah setelah mendapatkan layanan bimbingan sosial yang diberikan oleh guru BK.